

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Prediksi kesulitan keuangan dengan menggunakan model Zmijewski pada sub sektor otomotif di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2022 menghasilkan PT. Astra International Tbk, PT. Astra Otoparts Tbk, PT. Indo Kordsa Tbk, PT. Goodyear Indonesia Tbk, PT. Gajah Tunggal Tbk, PT. Indospring Tbk, PT. Multi Prima Sejahtera Tbk, PT. Multistrada Arah Sarana Tbk, PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk, PT. Selamat Sempurna Tbk, PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk, PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk, dan PT. Garuda Metalindo Tbk selama periode 2014-2022 perusahaan berpotensi mengalami kebangkrutan dalam arti kondisi perusahaan dalam keadaan kurang sehat kecuali PT. Goodyear Indonesia Tbk pada tahun 2014 perusahaan tidak berpotensi mengalami kebangkrutan dalam arti kondisi perusahaan dalam keadaan sehat.
2. Prediksi kesulitan keuangan dengan menggunakan model Grover pada sub sektor otomotif di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2022 menghasilkan PT. Astra International Tbk, PT. Astra Otoparts Tbk, PT. Indo Kordsa Tbk, PT. Gajah Tunggal Tbk, PT. Indospring Tbk, PT. Selamat Sempurna Tbk, PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk, dan PT. Garuda Metalindo

Tbk selama periode 2014-2022 tidak berpotensi mengalami kebangkrutan dalam arti kondisi perusahaan dalam keadaan sehat. Sedangkan untuk PT. Goodyear Indonesia Tbk selama periode 2014-2022 berpotensi mengalami kebangkrutan dalam arti kondisi perusahaan dalam keadaan tidak sehat. Kemudian untuk PT. Multistrada Arah Sarana Tbk periode tahun 2018 hingga tahun 2019 mengalami kondisi grey dalam artian tidak berpotensi juga berpotensi.

3. Terdapat perbedaan hasil prediksi kesulitan keuangan dengan menggunakan model Zmijewski dengan model Grover pada sub sektor otomotif di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 hingga tahun 2022.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka diperoleh saran penelitian ini sebagai berikut:

1. Diharapkan investor dapat melihat dan menjadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi pada sebuah perusahaan. Selain melihat kinerja keuangan ada baiknya juga melihat kemungkinan resiko yang dimiliki perusahaan yang menjadi target untuk investasi.
2. Diharapkan pihak perusahaan dapat melihat resiko kesulitan keuangan atau kebangkrutan agar dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat sebelum menjadi sebuah permasalahan agar dapat terhindar dari kesulitan keuangan atau kebangkrutan.

3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat memperluas sampel yang akan diteliti serta menambah model prediksi kesulitan keuangan seperti Ohlson, Fulmer, CA Score, dan lain sebagainya.

